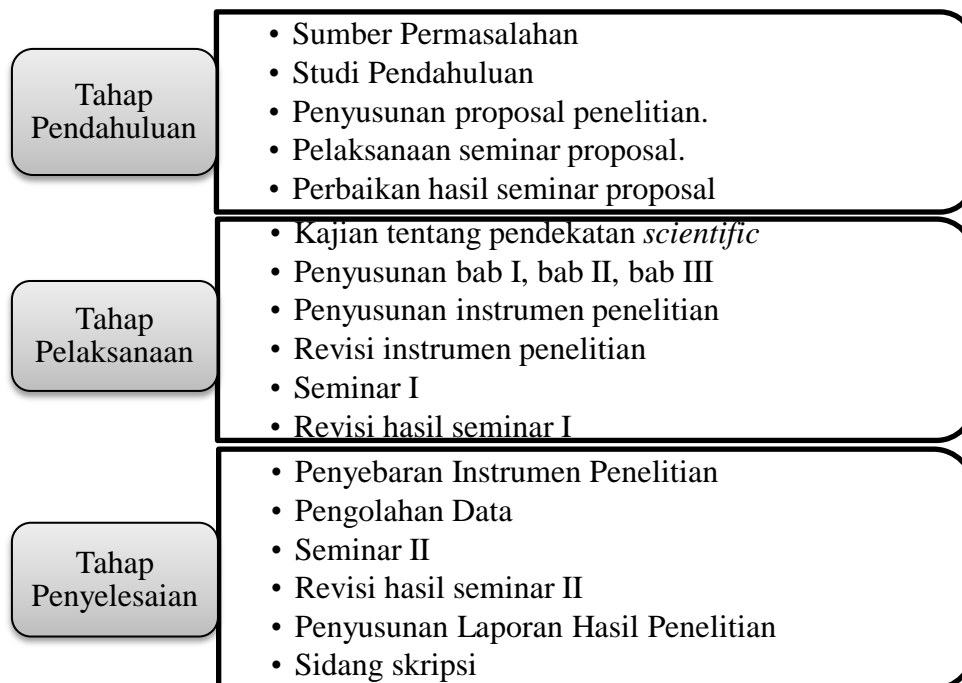


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Sukmadinata (2009, hlm. 287) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan”. Desain penelitian skripsi ini disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah mendapatkan informasi mengenai pendapat mahasiswa tentang pendekatan *scientific* dalam implementasi pembelajaran keterampilan produktif. Maka penelitian ini berkaitan dengan salah satu komponen dalam bidang pendidikan yaitu pendekatan pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman dan analisis penerapan mahasiswa dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan pendapat mahasiswa sebagai calon pendidik tentang

pendekatan *scientific* pada pembelajaran keterampilan produktif di SMK yang selanjutnya akan dianalisis tingkat pengetahuan, pemahaman, serta analisis penerapannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung (40154) Jawa Barat - Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan April hingga September 2015.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UPI. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2011 sebanyak 21 orang. Teknik sampling dilakukan dengan menggunakan *sampling purposive*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 124). Teknik sampling ini dipilih karena sesuai dengan kriteria yaitu :

1. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2011 yang telah melaksanakan PPL di SMK dengan penerapan Kurikulum 2013.
2. Lokasi PPL mahasiswa angkatan 2011 telah menerapkan Kurikulum 2013.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini diberikan pada mahasiswa untuk memperoleh data pemahaman mahasiswa mengenai pendekatan *scientific* dalam pembelajaran keterampilan pada praktek Program Pengalaman Lapangan. Angket ini berbentuk skala *Likert*, yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Jawaban setiap item instrumen yang

menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan memiliki bobot skor masing-masing yang disajikan dalam tabel berikut (Sugiyono, 2013, hlm. 135).

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Gradasi	Bobot Skor
Sangat Setuju	Sangat positif	5
Setuju	Positif	4
Ragu-ragu	Netral	3
Tidak Setuju	Negatif	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat negatif	1

Pernyataan dalam angket ini berkaitan dengan konsep, prosedur dan implementasi dari pendekatan *scientific* dalam pembelajaran keterampilan produktif.

Setelah itu, hasil jawaban mahasiswa ini akan digabungkan antara Sangat Setuju dan Setuju sehingga menghasilkan gradasi jawaban positif. Jawaban Ragu-ragu akan menjadi gradasi netral, dan jawaban Tidak Setuju dengan Sangat Tidak Setuju menjadi gradasi jawaban negatif.

Tabel 3.2
Gradasi Hasil Jawaban Responden

Skala Jawaban Responden	Gradasi
Sangat Setuju	Positif
Setuju	
Ragu-ragu	Netral
Tidak Setuju	Negatif
Sangat Tidak Setuju	

1. Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut valid. Sugiyono (2013, hlm. 173) berpendapat bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk mengukur validitas instrumen penelitian digunakan korelasi *product moment* atau metode Pearson (Taniredja, 2012, hlm. 134) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi item
 N = jumlah subjek
 $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
 x = skor suatu butir / item
 y = skor total

Ali mengemukakan (dalam Taniredja, 2012, hlm. 135) bahwa “hasil penghitungan berupa koefisien korelasi dapat menggambarkan derajat ketepatan atau derajat validitas suatu alat tes, yang menurut ketentuan berkisar antara 0,00 s.d.+1,00 ($0,00 \leq K \leq + 1,00$ dimana K adalah koefisien korelasi).” Untuk menafsirkan tinggi rendahnya validitas dan koefisien korelasi, digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy}	Interpretasi
0,00 s.d. 0,20	hampir tidak ada korelasi (alat tes tidak valid)
0,21 s.d. 0,40	korelasi rendah (validitas rendah)
0,41 s.d. 0,60	korelasi sedang (validitas sedang)
0,61 s.d. 0,80	korelasi tinggi (validitas tinggi)
0,81 s.d. 1,00	korelasi sempurna (validitas sempurna)

Sumber : Ali (dalam Taniredja, 2012, hlm. 135)

Uji validitas dilakukan pada 10 orang responden dengan jumlah soal sebanyak 40 butir dengan r tabel taraf signifikansi 5% yaitu 0,433. Berikut hasil uji coba angket untuk mengukur validitas instrumen angket :

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Angket

No. Item Soal	r Hitung	Validitas Soal	Interpretasi
1.	0,711	VALID	Tinggi
2.	0,459	VALID	Sedang
3.	0,606	VALID	Sedang
4.	0,825	VALID	Tinggi

No. Item Soal	r Hitung	Validitas Soal	Interpretasi
5.	0,765	VALID	Tinggi
6.	0,683	VALID	Tinggi
7.	0,505	VALID	Sedang
8.	0,375	TIDAK VALID	Rendah
9.	0,476	VALID	Sedang
10.	0,171	TIDAK VALID	Tidak Valid
11.	0,644	VALID	Tinggi
12.	0,905	VALID	Tinggi
13.	0,522	VALID	Sedang
14.	0,899	VALID	Tinggi
15.	0,608	VALID	Sedang
16.	0,758	VALID	Tinggi
17.	0,674	VALID	Tinggi
18.	0,500	VALID	Sedang
19.	0,809	VALID	Tinggi
20.	0,809	VALID	Tinggi
21.	0,802	VALID	Tinggi
22.	0,568	VALID	Sedang
23.	0,522	VALID	Sedang
24.	0,763	VALID	Tinggi
25.	0,693	VALID	Tinggi
26.	0,386	TIDAK VALID	Rendah
27.	0,677	VALID	Tinggi
28.	0,480	VALID	Sedang
29.	0,453	VALID	Sedang
30.	0,223	TIDAK VALID	Rendah
31.	0,568	VALID	Sedang
32.	0,425	TIDAK VALID	Sedang
33.	0,547	VALID	Sedang
34.	0,581	VALID	Sedang
35.	0,783	VALID	Tinggi
36.	0,750	VALID	Tinggi
37.	0,825	VALID	Tinggi
38.	0,758	VALID	Tinggi
39.	0,723	VALID	Tinggi
40.	0,655	VALID	Tinggi

Setelah melakukan uji coba, dapat diketahui bahwa dari 40 butir soal terdapat lima butir soal yang tidak valid yaitu nomor soal 8, 10, 26, 30, dan 32. Maka jumlah keseluruhan soal yang dijadikan angket penelitian yaitu sebanyak 35 butir soal.

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket pendapat mahasiswa tentang pendekatan *scientific* dalam pembelajaran keterampilan produktif di Sekolah Menengah Kejuruan disajikan dalam tabel berikut :

Veni Trifani, 2015

PENDAPAT MAHASISWA TENTANG PENDEKATAN SCIENTIFIC DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PRODUKTIF DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
KISI –KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENDAPAT MAHASISWA TENTANG PENDEKATAN *SCIENTIFIC* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
PRODUKTIF DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Variabel	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Item	Teknik pengumpulan data	Responden
Pendapat Mahasiswa tentang Pendekatan <i>Scientific</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Produktif di Sekolah Menengah Kejuruan	Pendapat mahasiswa tentang pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran keterampilan produktif	Mengemukakan konsep pendekatan <i>scientific</i>	1 - 8	Angket	Mahasiswa Prodi PKK angkatan 2011
		Menguraikan prosedur atau langkah-langkah pendekatan <i>scientific</i>	9 – 19		
		Mengemukakan implementasi pendekatan <i>scientific</i> dalam pembelajaran keterampilan produktif	20 -35		

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Studi pendahuluan untuk mengkaji beberapa teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
 - c. Penyusunan proposal penelitian.
 - d. Pelaksanaan seminar proposal.
 - e. Perbaikan hasil seminar proposal.

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan kajian tentang pendekatan *scientific* dalam pembelajaran keterampilan produktif.
 - b. Penyusunan bab I, bab II, bab III.
 - c. Penyusunan instrumen penelitian.
 - d. Revisi instrumen penelitian.
 - e. Seminar I.
 - f. Revisi hasil seminar I.

3. Tahap penyelesaian
 - a. Memberikan angket pendapat mahasiswa tentang pendekatan *scientific* kepada responden.
 - b. Melakukan pengolahan data hasil tes yang diberikan pada responden.
 - c. Seminar II.
 - d. Revisi hasil seminar II.
 - e. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - f. Sidang skripsi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase, yaitu persentase hasil jawaban angket yang disebar kepada responden. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sujiono (2006, hlm. 43) bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P	= persentase
f	= frekuensi jawaban responden
n	= jumlah responden
100%	= bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan berikut (Ali, 2002, hlm. 184) :

100 %	= seluruhnya
76 % - 99 %	= sebagian besar
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
50 %	= setengahnya
26 % - 49 %	= kurang dari setengahnya
10 % - 25 %	= sebagian kecil
0 %	= tidak sama sekali

Hasil jawaban responden yang telah digabungkan sehingga mendapatkan gradasi jawaban positif, netral, dan negatif, selanjutnya akan ditafsirkan menggunakan batasan-batasan menurut Arikunto (2008, hlm. 35) yaitu sebagai berikut :

Tinggi sekali	= jika mencapai 81% - 100%
Tinggi	= jika mencapai 61% - 80%
Cukup	= jika mencapai 41% - 60%
Rendah	= jika mencapai 21% - 40%
Rendah sekali	= jika mencapai < 21%